

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab IV serta berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti tentukan pada tahap awal penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada mata pelajaran Matematika materi pecahan pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung yaitu: Fase 1, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, serta mempersiapkan siswa siap belajar. Fase 2, mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang pecahan dan dijelaskan secara garis besar inti materi tersebut. Fase 3, mengorganisir siswa ke dalam kelompok belajar. Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok, masing – masing kelompok beranggotakan 5 orang. Fase 4, membimbing kelompok bekerja dan belajar. Peneliti berkeliling kelas memantau kerja kelompok siswa. Fase 5, evaluasi, meminta masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Fase 6, memberikan penghargaan, peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang mendapat nilai tinggi.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), pada pembelajaran Matematika materi

pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar siswa dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menentukan tingkat hasil belajar siswa. Nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I yakni sebesar 46,6 % yang sebelumnya pada pelaksanaan pre tes hanya sebesar 26,7%, dan selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 86,7%. Nilai hasil belajar ini berada pada tingkat keberhasilannya berada pada kriteria yang sangat baik. Hal ini menunjukkan siswa telah mampu menguasai materi pecahan dengan baik. Sedangkan indikator proses pembelajaran adalah aktifitas guru dan siswa. Aktifitas guru atau peneliti pada siklus I adalah 86,15% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 96,92%. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I yakni 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dan siswa menunjukkan pada kriteria yang sangat baik.

B. Rekomendasi/ Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang model – model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe STAD

- 2) Sebagai masukan untuk menentukan haluan kebijakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar matematika.
 - 3) Memberikan pertimbangan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran apa yang paling tepat
 - 4) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar
 - 5) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa
 - 6) Menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
 - 7) Mampu memicu semangat siswa dalam kreatifitas belajar terhadap mata pelajaran matematika
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Diharapkan dapat mengembangkan ataupun memadukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan model pembelajaran yang lain, sehingga lebih epektif dan variatif.